

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu aspek yang terkena dampak dari penyebaran virus corona. Virus Corona adalah salah satu jenis virus yang sasarannya adalah system pernapasan yang menyebabkan penyakit Covid-19. Virus corona muncul pertama kali di Wuhan Cina pada awal Januari 2020. Penyebaran virus corona begitu cepat sampai ke beberapa Negara di dunia salah satunya Indonesia.

Meningkatnya virus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah pusat maupun daerah mengeluarkan berbagai himbauan, peraturan, dan kebijakan yg diberikan kepada seluruh masyarakat Indonesia. Menurut Mastura Dan Rustam (2020:289) Indonesia yang menjadi negara kedua tertinggi penyebaran covid 19 dengan lonjakan di atas 1000. Indonesia menduduki posisi 31 dari 40 negara dengan jumlah kasus terbanyak di dunia. (tribunnews,14-15 juni 2020). Berdasarkan data tersebut, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dalam keadaan kritis kesehatan sehingga perlu adanya solusi yang tepat untuk menghentikan penyebaran covid-19 sehingga kegiatan dapat berjalan dengan normal kembali terutama bagi dunia pendidikan.

Salah satu solusi yang diberikan pemerintah dalam menangani Covid-19 adalah meniadakan aktivitas pembelajaran di sekolah di ganti dengan sistem daring (dalam jaringan) atau pembelajaran melalui online agar mencegah penularan covid -19. Bahkan ujian akhir sekolah yang sudah terjadwal akhirnya

diputuskan untuk ditiadakan, demi menyelamatkan para siswa dari penyebaran Covid-19.

Kegiatan belajar mengajar di tiap sekolah ini berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran secara online. Menurut Maryana (2020) “Pembelajaran online adalah pembelajaran terencana yang berlangsung secara terpisah dengan pendidiknya, memerlukan desain dan teknik pembelajaran yang khusus, berkomunikasi melalui berbagai teknologi misalnya *handphone*, laptop,dll.” Hal ini telah dilakukan oleh hampir seluruh sekolah di Indonesia dengan menggunakan aplikasi E- Learning seperti Google Classroom, Zoom, Edmodo, dan lain- lain untuk membantu kegiatan belajar mengajar secara online.

Kegiatan belajar mengajar secara Daring (dalam jaringan) ini juga dimaksudkan untuk mengganti sistem pembelajaran yang sebelumnya diadakan secara langsung, lalu sekarang diadakan secara daring. Jika tidak diadakan secara daring maka pelajaran para siswa akan menjadi tertinggal dan juga menghambat perkembangan anak dalam memahami pelajaran tersebut secara tuntas. Bahkan jika di sekolahnya kurang mendukung untuk mengadakan kegiatan tersebut secara online, maka para guru akan mengusahakan kegiatan belajar mengajar terus berjalan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan guru dalam mengajar ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu guru itu sendiri sedangkan faktor eksternalnya adalah siswa,lingkungan, materi pembelajaran. Keluh kesah dirasakan oleh para Guru dan Siswa terkait belajar di rumah, para siswa mengeluh akan belajar dirumah dipenuhi dengan tugas rumah yang diberi oleh masing-masing guru terlalu banyak, sedangkan Guru mengeluhkan bahwa pertemuan

daring banyak terkendala oleh jaringan Web, teknologi yang kurang memadai, hingga sinyal kurangnya pemahaman tentang teknologi. Selain itu pula kurang efektifnya belajar dirumah karena peserta didik belajar otodidak (sendiri), dan banyak orang tua yang kurang memahami materi yang ada dibuku, hanya bisa membimbing anaknya saja. Fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring juga tidak memadai seperti HP dan laptop dan pengetahuan guru dan siswa mengenai teknologi juga masih rendah. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENGAJAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 SD GUGUS 35 KECAMATAN ONANRUNGGU KABUPATEN SAMOSIR T.A 2019/2020.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Dampak Covid-19 yang merugikan warga masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan
- b. Bidang pendidikan memutuskan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring
- c. Guru mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada

analisis kesulitan Guru dalam mengajar di gugus 35 Kecamatan Onanrunggu yang terdiri dari 4 (empat) sekolah dan 30 guru.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat kesulitan yang dialami guru dalam mengajar di tengah pandemi covid-19 di Gugus 35 Kecamatan Onanrunggu?”.

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesulitan guru SD dalam mengajar di tengah pandemi Covid-19 di kecamatan Onanrunggu.

1.6 Manfaat Penulisan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam mengetahui kesulitan yang dialami guru dalam mengajar disekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidikan, dapat memberikan informasi tentang kesulitan guru dalam mengajar di tengah Pandemic Covid-19.
- b. Bagi guru, memberikan masukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan guru dalam mengajar di tengah Pandemic Covid-19.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi.